

Edukasi Parenting Dalam Mengenali Tahapan Perkembangan Balita Usia Prasekolah Pada Forum Komunikasi Orang Tua Dan Ustadzah KB Sunflower

Hardiyanti Rahmah

Sekolah Tinggi Ilmu Qur'an (STIQ) Amuntai

Corresponding Email: rahmah.anwar@yahoo.co.id

Article Info:

Submitted: 1 April 2026

Published: 12 August 2026

Keywords:

Parenting, Child Development, Preschool Age.

Abstract

Parents' and educators' understanding of child developmental stages plays an important role in supporting optimal early childhood growth and development. Limited knowledge of age-appropriate developmental characteristics may lead to delays in recognizing developmental problems and inappropriate stimulation. This community service activity aimed to provide education for parents and teachers at KB Sunflower regarding the developmental stages of toddlers entering preschool age and the importance of early identification of possible developmental problems. The activity was conducted on July 4, 2026, through the Forum Komunikasi Orang Tua dan Ustadzah (FOKUS) at KB Sunflower, with Hardiyanti Rahmah, M.Psi., Psychologist, a lecturer from the PGMI Study Program at STIQ Amuntai, serving as the facilitator. The methods included material presentation, interactive discussion, experience sharing, and simple consultation regarding children's development. The activity was conducted in an active and orderly manner. Parents and teachers demonstrated good attention during the presentation and participated in the discussion by sharing their experiences concerning their children's development. The program provided participants with a basic understanding of the importance of identifying children's developmental achievements according to age as a basis for providing appropriate stimulation and conducting early identification when developmental concerns are found. Similar parenting activities should be conducted continuously to strengthen collaboration between families and early childhood education institutions in supporting children's optimal development.

Kata Kunci:

Parenting, Perkembangan Anak, Usia Prasekolah,

Abstrak

Pemahaman orang tua dan pendidik mengenai tahapan perkembangan anak merupakan bagian penting dalam mendukung tumbuh kembang anak usia dini secara optimal. Kurangnya pemahaman mengenai karakteristik perkembangan sesuai usia dapat menyebabkan keterlambatan dalam mengenali adanya hambatan perkembangan serta ketidaktepatan dalam memberikan stimulasi kepada anak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi kepada orang tua dan ustadzah KB Sunflower mengenai tahapan perkembangan balita yang memasuki usia prasekolah serta pentingnya identifikasi awal terhadap kemungkinan masalah perkembangan. Kegiatan dilaksanakan pada 4 Juli 2026 melalui Forum Komunikasi Orang Tua dan Ustadzah (FOKUS) KB Sunflower dengan menghadirkan Hardiyanti Rahmah, M.Psi., Psikolog, dosen Program

Studi PGMI STIQ Amuntai sebagai narasumber. Metode kegiatan berupa penyampaian materi, diskusi interaktif, berbagi pengalaman, dan konsultasi sederhana terkait perkembangan anak. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan berlangsung secara aktif dan tertib. Orang tua dan ustadzah menunjukkan perhatian selama penyampaian materi serta terlibat dalam sesi diskusi dengan menyampaikan pengalaman mengenai perkembangan anak. Kegiatan ini memberikan pemahaman awal kepada peserta mengenai pentingnya mengenali capaian perkembangan anak sesuai tahap usia sebagai dasar dalam menentukan stimulasi yang tepat dan melakukan identifikasi dini apabila ditemukan indikasi hambatan perkembangan. Kegiatan parenting serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan sebagai bentuk kolaborasi antara keluarga dan lembaga pendidikan anak usia dini dalam mendukung perkembangan anak secara optimal.

PENDAHULUAN

Masa usia dini merupakan periode penting dalam kehidupan anak karena pada tahap ini terjadi perkembangan yang pesat pada berbagai aspek, baik fisik, motorik, bahasa, kognitif, sosial, maupun emosional. Perkembangan yang berlangsung pada periode awal kehidupan ini sering disebut sebagai masa keemasan (*golden age*), yang menjadi dasar bagi kemampuan anak dalam menjalani tahap perkembangan berikutnya.¹ Oleh karena itu, pemantauan perkembangan anak perlu dilakukan secara tepat oleh orang tua dan tenaga pendidik.

Anak yang memasuki usia prasekolah menunjukkan karakteristik perkembangan yang semakin kompleks. Pada fase ini, anak mulai mengalami peningkatan dalam kemampuan berkomunikasi, berinteraksi dengan lingkungan, melakukan aktivitas secara mandiri, mengendalikan emosi, serta melakukan berbagai keterampilan motorik.² Setiap anak memiliki kecepatan perkembangan yang berbeda, namun tetap terdapat capaian perkembangan yang secara umum dapat digunakan sebagai acuan standar berdasarkan rentang usianya.³

Pemahaman mengenai tahapan perkembangan memiliki peran penting dalam proses pengasuhan. Orang tua yang mengetahui karakteristik perkembangan anak cenderung lebih mampu memberikan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak. Sebaliknya, kurangnya pemahaman dapat menyebabkan orang tua memberikan tuntutan yang tidak sesuai dengan usia anak atau terlambat menyadari adanya hambatan dalam proses perkembangan seperti keterlambatan bicara (*Speech Delay*).⁴

Selain orang tua, pendidik pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini juga memiliki peran strategis dalam mengamati perkembangan anak. Anak menghabiskan sebagian waktunya di lingkungan pendidikan sehingga guru atau ustadzah memiliki kesempatan untuk mengamati kemampuan anak dalam berinteraksi, bermain, mengikuti instruksi, berkomunikasi, serta melakukan berbagai kegiatan pembelajaran. Kolaborasi yang sinergis antara orang tua dan pendidik menjadi penting agar informasi mengenai perkembangan anak dapat diperoleh secara lebih menyeluruh.⁵

Identifikasi awal terhadap adanya permasalahan perkembangan diperlukan agar anak dapat memperoleh stimulasi atau tindak lanjut yang sesuai sedini mungkin. Identifikasi awal

¹ Indah Lestari, "Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 3-4 Tahun," *Jurnal Kualita Pendidikan* 2, no. 2 (August 2021): 113–18, <https://doi.org/10.51651/jkp.v2i2.46>.

² Kholila Wati et al., "Karakteristik Perkembangan Anak Usia 4 Tahun," *Mesada: Journal of Innovative Research* 2, no. 2 (December 2025): 1516–29, <https://doi.org/10.61253/s788dj90>.

³ Nakaya Hanaro Sihotang et al., "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perkembangan Individu Siswa," *SEMESTA: Jurnal Multidisipliner* 1, no. 01 (December 2024): 31–39.

⁴ Raudhatul Jannah, Heny Djoehaeni, and Nur Faizah Romadona, "Upaya Orang Tua Dalam Menangani Anak Usia Dini Dengan Speech Delay," *Aulad: Journal on Early Childhood* 7, no. 3 (October 2024), <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.770>.

⁵ Putri Syam et al., "Kolaborasi Pendidik Dan Orang Tua: Kunci Sukses Membangun Karakter Peserta Didik," *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, December 30, 2024, 58–67, <https://doi.org/10.58835/ijtte.v4i2.374>.

bukan dimaksudkan untuk memberikan diagnosis kepada anak, melainkan untuk mengenali adanya tanda-tanda penyimpangan yang memerlukan perhatian lebih lanjut.⁶ Apabila ditemukan indikasi keterlambatan atau ketidaksesuaian perkembangan, orang tua dan pendidik dapat melakukan konsultasi dengan tenaga profesional yang kompeten.

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman orang tua dan pendidik adalah melalui kegiatan parenting. Parenting merupakan kegiatan edukatif yang memberikan pengetahuan dan wawasan kepada orang tua mengenai pola pengasuhan, perkembangan anak, stimulasi, dan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak.⁷ Kegiatan parenting juga dapat menjadi ruang komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dan orang tua.

Berdasarkan kebutuhan tersebut, KB Sunflower melalui Forum Komunikasi Orang Tua dan Ustadzah (FOKUS) menyelenggarakan kegiatan parenting bertema mengenali tahapan perkembangan balita yang memasuki usia prasekolah. Kegiatan ini sekaligus menjadi bagian dari proses pengenalan orang tua murid baru terhadap lingkungan KB Sunflower. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman orang tua dan ustadzah mengenai tahapan perkembangan balita usia prasekolah. Selain itu, kegiatan juga bertujuan memberikan pemahaman mengenai pentingnya identifikasi awal jika ditemukan kemungkinan permasalahan perkembangan serta perlunya pemberian stimulasi yang sesuai dengan tahapan usia anak.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan parenting dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2026 di KB Sunflower. Peserta kegiatan terdiri atas orang tua murid baru dan ustadzah KB Sunflower. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Hardiyanti Rahmah, M.Psi., Psikolog, yang merupakan dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STIQ Amuntai.

Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk edukasi parenting yang bersifat interaktif.⁸ Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, diskusi, berbagi pengalaman, dan tanya jawab. Pemilihan pendekatan interaktif dimaksudkan agar peserta tidak hanya memperoleh informasi secara satu arah, tetapi juga memiliki kesempatan untuk menghubungkan materi dengan pengalaman pengasuhan masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pembukaan dan pengenalan kegiatan Forum Komunikasi Orang Tua dan Ustadzah. Tahap kedua berupa penyampaian materi mengenai tahapan perkembangan anak yang memasuki usia prasekolah. Tahap ketiga berupa diskusi dan berbagi pengalaman dari orang tua terkait kondisi perkembangan anak. Tahap terakhir berupa penguatan mengenai pentingnya stimulasi yang sesuai serta identifikasi dini apabila ditemukan permasalahan perkembangan.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan	Bentuk Kegiatan	Tujuan
Pembukaan	Pengenalan kegiatan dan peserta	Membangun komunikasi awal antara orang tua dan lembaga
Edukasi	Penyampaian materi perkembangan anak	Meningkatkan pengetahuan mengenai tahapan perkembangan
Diskusi	Tanya jawab dan berbagi pengalaman	Menghubungkan materi dengan pengalaman pengasuhan
Penguatan	Penjelasan stimulasi dan identifikasi awal	Mendorong pemantauan perkembangan secara berkelanjutan

⁶ Agung Ibrahim Setiawan and M. Al-Qautsar Pratama, "Karakteristik Pendidikan Islam Periode Nabi Muhammad Di Makkah dan Madinah," *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 2, no. 2 (December 2018): 130–37, <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i2.958>.

⁷ Evy Fitria and Anisyah Anisyah, "Pelatihan Keorantuaan (Parenting) Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Melalui Bermain Di Kelurahan Cipondoh Makmur RW 14 Kota Tangerang," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas* 3, no. 1 (January 2024): 7–11, <https://doi.org/10.53801/jpmsk.v3i1.154>.

⁸ Vitri Yuli Afni Amran, *Asuhan Kebidanan Pada Remaja, Pranikah, Dan Prakonsepsi* (Tengah Padang: Cv Get Press Indonesia, 2025), h. 220.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif berdasarkan keterlibatan peserta selama kegiatan, perhatian peserta terhadap materi, keaktifan dalam diskusi, dan jenis pertanyaan atau pengalaman yang disampaikan oleh orang tua selama sesi berlangsung

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui program Forum Komunikasi Orang Tua dan Ustadzah (FOKUS) di KB/PAUD Sunflower. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 4 Juli 2026, dengan menghadirkan narasumber Ibu Hardiyanti Rahmah, M.Psi, Psikolog, yang merupakan dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) STIQ Amuntai.



Gambar 1. Ibu Hardiyanti Rahmah, M.Psi., Psikolog dosen prodi PGMI Menjadi Narasumber pada Kegiatan Parenting di PAUD Sunflower

Secara umum, kegiatan ini difokuskan pada pengenalan tahapan perkembangan balita yang memasuki usia prasekolah. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini meliputi beberapa capaian berikut:

1. Identifikasi Dini

Kegiatan ini berhasil memfasilitasi tahap awal identifikasi perkembangan murid baru PAUD Sunflower. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini apabila terdapat masalah atau keterlambatan perkembangan, sehingga anak dapat segera diberikan stimulasi yang tepat.

2. Pemetaan Capaian Perkembangan

Kegiatan ini memberikan acuan objektif bagi orang tua dan ustadzah untuk mengevaluasi sejauh mana indikator perkembangan anak telah tercapai sesuai dengan rentang usianya.

3. Keterlibatan Aktif Peserta

Selama sesi *parenting* berlangsung, para orang tua dan ustadzah menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi. Pada sesi diskusi, terjadi interaksi dua arah di mana orang tua secara aktif membagikan (*sharing*) pengalaman dan kondisi perkembangan anak mereka saat ini untuk mendapatkan validasi dan arahan dari narasumber terkait pola asuh yang diterapkan.

Secara keseluruhan, seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan tertib, lancar, dan mencapai tujuan edukatif yang ditargetkan.

PEMBAHASAN

Keberhasilan kegiatan parenting di PAUD Sunflower menunjukkan pentingnya sinergi antara pihak sekolah (ustadzah) dan keluarga (orang tua) dalam memantau tumbuh kembang anak usia prasekolah. Masa prasekolah (usia 3-4 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*) di mana perkembangan kognitif, motorik, bahasa, dan sosio-emosional anak berkembang

dengan sangat pesat.⁹ Oleh karena itu, pengenalan terhadap tahapan perkembangan ini menjadi kompetensi wajib bagi pendidik dan orang tua.

Langkah PAUD Sunflower yang menjadikan kegiatan ini sebagai tahap awal identifikasi perkembangan murid baru sangat sejalan dengan prinsip intervensi dini dalam psikologi perkembangan. Menurut Fazrin, dkk, (2018), deteksi dini terhadap penyimpangan tumbuh kembang anak memungkinkan pemberian stimulasi yang lebih efektif dan terarah. Jika orang tua dan guru memahami indikator perkembangan normal, mereka dapat segera memberikan penanganan preventif sebelum masalah perkembangan menjadi lebih kompleks di usia sekolah dasar.¹⁰

Tingginya antusiasme orang tua pada sesi diskusi mengindikasikan adanya kebutuhan yang besar terhadap psikoedukasi pola asuh (parenting). Keterlibatan orang tua dalam menceritakan kondisi anak mereka membuktikan bahwa forum komunikasi seperti FOKUS berfungsi efektif sebagai sistem dukungan (*support system*). Hal ini didukung oleh teori ekologi Bronfenbrenner yang menegaskan bahwa kolaborasi yang kuat dalam mikrosistem anak (yaitu hubungan antara keluarga dan sekolah) akan menghasilkan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas perkembangan anak.¹¹

Melalui pembekalan dari narasumber ahli (psikolog), orang tua tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoretis, tetapi juga langkah praktis untuk memvalidasi apakah metode stimulasi yang mereka lakukan di rumah sudah tepat sasaran. Pendekatan berkelanjutan seperti ini diharapkan dapat mengoptimalkan kesiapan anak (*school readiness*) dalam menjalani pendidikan di tingkat selanjutnya.¹²

KESIMPULAN

Kegiatan *parenting* bertema pengenalan tahapan perkembangan balita usia prasekolah di KB Sunflower telah terlaksana dengan baik pada tanggal 4 Juli 2026. Kegiatan ini diikuti oleh orang tua murid baru dan para ustadzah, dengan menghadirkan narasumber Hardiyanti Rahmah, M.Psi., Psikolog.

Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya mengenali tahapan perkembangan anak sebagai dasar pemberian stimulasi yang sesuai. Selain itu, peserta juga menyadari pentingnya identifikasi awal apabila terdapat indikasi hambatan perkembangan, sehingga tindak lanjut pencegahan dapat dilakukan sedini mungkin.

Sesi diskusi dan tanya jawab memberikan ruang bagi orang tua untuk mengonsultasikan pengalaman pengasuhannya, serta memperoleh penguatan terkait langkah pendampingan yang tepat. Ke depannya, kegiatan *parenting* semacam ini perlu dilaksanakan secara berkala untuk terus memperkuat kolaborasi antara orang tua dan lembaga pendidikan demi mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amran, Vitri Yuli Afni. *Asuhan Kebidanan Pada Remaja, Pranikah, Dan Prakonsepsi*. Tangah Padang: Cv Get Press Indonesia, 2025.
- Christy, Naulita, Sri Wulan, and Sri Indah Pudjiastuti. "Measuring School Readiness of Children Aged 6-8 Years: A Literature Study of Assessment Methods." *PAUDIA*, February 3, 2025, 85–101. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i1.1148>.

⁹ Lestari, "Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 3-4 Tahun."

¹⁰ Intan Fazrin et al., "Pendidikan Kesehatan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Pada Anak Di Paud Lab School UNPGRI Kediri," *Journal of Community Engagement in Health* 1, no. 2 (September 2018): 6–14, <https://doi.org/10.30994/jceh.v1i2.8>.

¹¹ Prika Lisa Fahrani, "Pengambilan Keputusan Pernikahan Pada Generasi Milenial: Perspektif Teori Ekologi Bronfenbrenner," *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* 2, no. 7 (July 2025): 980–1004, <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i7.748>.

¹² Naulita Christy, Sri Wulan, and Sri Indah Pudjiastuti, "Measuring School Readiness of Children Aged 6-8 Years: A Literature Study of Assessment Methods," *PAUDIA*, February 3, 2025, 85–101, <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i1.1148>.

- Fahrani, Prika Lisa. "Pengambilan Keputusan Pernikahan Pada Generasi Milenial: Perspektif Teori Ekologi Bronfenbrenner." *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* 2, no. 7 (July 2025): 980–1004. <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i7.748>.
- Fazrin, Intan, Deni Widiani, Indri Retno Trianti, Kristianus Jaha Baba, Miszar Nuralita Amalia, and Mondry Yandri Smaut. "Pendidikan Kesehatan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Pada Anak Di Paud Lab School UNPGRI Kediri." *Journal of Community Engagement in Health* 1, no. 2 (September 2018): 6–14. <https://doi.org/10.30994/jceh.v1i2.8>.
- Fitria, Evy, and Anisyah Anisyah. "Pelatihan Keorangtuan (Parenting) Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Melalui Bermain Di Kelurahan Cipondoh Makmur RW 14 Kota Tangerang." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Saga Komunitas* 3, no. 1 (January 2024): 7–11. <https://doi.org/10.53801/jpmsk.v3i1.154>.
- Jannah, Raudhatul, Heny Djoehaeni, and Nur Faizah Romadona. "Upaya Orang Tua Dalam Menangani Anak Usia Dini Dengan Speech Delay." *Aulad: Journal on Early Childhood* 7, no. 3 (October 2024). <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.770>.
- Lestari, Indah. "Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 3-4 Tahun." *Jurnal Kualita Pendidikan* 2, no. 2 (August 2021): 113–18. <https://doi.org/10.51651/jkp.v2i2.46>.
- Setiawan, Agung Ibrahim, and M. Al-Qautsar Pratama. "Karakteristik Pendidikan Islam Periode Nabi Muhammad Di Makkah dan Madinah." *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam* 2, no. 2 (December 2018): 130–37. <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i2.958>.
- Sihotang, Nakaya Hanaro, Deva Maria Pangaribuan, Idauli Nainggolan, Putri Febrianti Purba, and Ferra Mutia Sari. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perkembangan Individu Siswa." *SEMESTA: Jurnal Multidisipliner* 1, no. 01 (December 2024): 31–39.
- Syam, Futri, Mirza Adia Nova, Ismu Ridha, Risnawati Matsam, and Muhibbul Subhi. "Kolaborasi Pendidik Dan Orang Tua: Kunci Sukses Membangun Karakter Peserta Didik." *Indonesian Journal of Teaching and Teacher Education*, December 30, 2024, 58–67. <https://doi.org/10.58835/ijtte.v4i2.374>.
- Wati, Kholila, Ramadan Lubis, Nazirah Al-Zany, Surya Kartini Indah Sari Siregar, Nada Syiva Salsabila, and Cut Farida Zuhra. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia 4 Tahun." *Mesada: Journal of Innovative Research* 2, no. 2 (December 2025): 1516–29. <https://doi.org/10.61253/s788dj90>.